

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ampukung Hilir

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ampukung Hilir adalah merupakan Madrasah yang ada di Kabupaten Tabalong yang berada di daerah pinggiran sungai Tabalong. Madrasah ini sebelumnya bernama MIN Ampukung Hilir Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong yang telah mendapat status penegerian pada tahun 1997.

2. Visi Dan Misi

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ampukung Hilir Kecamatan Kelua ini mempunyai visi dan misi. Visi dari Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ampukung Hilir Kecamatan Kelua adalah terbentuknya generasi yang islami, terampil, mandiri dan berprestasi. Sedangkan misi Madrasah ibtidaiyah Negeri Ampukung Hilir Kecamatan Kelua adalah

- a. Menciptakan suasana, lingkungan dan perilaku yang Islami
- b. Membentuk generasi yang memiliki keterampilan dalam hidup (life skill)
- c. Membentuk siswa-siswi yang mempunyai kemandirian dalam bersikap dan bertindak
- d. Meningkatkan kemampuan prestasi siswa sehingga mampu bersaing dan melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.

3. Keadaan Sekolah Yang Pernah Menjabat Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ampukung Hilir

Keadaan guru-guru, tata usahaa, pustakawan, dan satpam periode tahun 2015 / 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jumlah guru-guru, staf Tata Usaha, Pustakawan, dan Satpam periode tahun ajaran 2015/2016

Ijazah tertinggi	Status				Jumlah
	GT	Pegawai Tetap	GTT	PTT	
S.1	8	-	3		10
D.II	1		-	1	2
SLTA	-		-		-
Jumlah	9	-	3	1	13

Sumber : Staf Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah negeri Ampukung Hilir Kecamatan kelua

Tabel 4.2 Keadaan Para siswa tahun ajaran 2015-2016 Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ampukung Hilir kecamatan Kelua

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
-------	-----------	-----------	--------

I A	10	5	15
I B	10	5	15
II A	7	8	15
II B	8	7	15
III	12	12	24
IV	11	13	24
V	11	9	20
VI	11	6	17
JUMLAH	80	65	145

Sumber ; Staf Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ampukung Hilir Kecamatan Kelua

4. Sarana Dan prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ampukung Hilir Kecamatan Kelua dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.3 Keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ampukung Hilir kecamatan Kelua

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Luas (M ²)	Kondisi
1	Ruang Kepala	-	-	-
2	Ruang kegiatan Belajar	5	4 x 49	Baik
		2	2 x 49	R. Berat
3	Ruang Guru	1	64	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1	-	Baik

5	Ruang Laboratorium	-	-	-
6	Ruang Perpustakaan	-	-	-
7	Ruang Mushalla	1	49	R. Berat
8	Ruang BK	-	-	-
9	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah	-	-	-
10	Ruang Komputer	-	-	-
11	Ruang OSIS	-	-	-
12	Ruang Pramuka	-	-	-
13	Ruang Kesenian	-	-	-
14	Ruang Keterampilan	-	-	-
15	Lapangan Olah raga	1	300	Baik
16	Gudang	-	-	-
17	Kamar mandi / WC	4	12	Baik

Sumber : Staf Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ampukung Hilir Kecamatan Kelua

Selain itu juga ada sarana dan prasarana perlengkapan kantor Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ampukung Hilir Kecamatan Kelua, yaitu :

Tabel 4.4 Sarana dan prasarana perlengkapan kantor Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ampukung Hilir Kecamatan kelua

No	Perlengkapan Administrasi / TU	Jumlah	Kondisi

1	Komputer	2	Baik
		1	Rusak Berat
2.	Laptop	3	Baik
		2	R. Berat
3	Prenter	3	Baik
		2	Rusak Berat
4	Mesin stencil	-	-
5	Mesin Tik	2	Baik
		1	Rusak Berat

Sumber ; Staf Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ampukung Hilir Kecamatan Kelua.

Tabel 4.5 Sarana dan prasarana buku guru dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ampukung Hilir Kecamatan Kelua

No.	B u k u	Jumlah	Kondisi
1	Jumlah Judul	60	Baik
2	Jumlah Buku	710	Baik

Sumber : Staf Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ampukung Hilir Kecamatan Kelua

Tabel 4.6 Sarana dan Parasarana Alat Peraga / Praktek Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ampukung Hilir Kecamatan Kelua

No.	Alat / bahan praktek	Jumlah	Kondisi
1	Matematika	1 set	Baik
2	IPS	1 set	Baik
3	Bahasa Indonesia	-	-

4	IPA	1 set	Baik
5	Bahasa Arab	1	Baik
6	Qur'an Hadits	1	Baik
7	Fiqih	1	Baik
8	Bahasa Inggris	1	Baik
9	Kesenian	2	Baik
10	Olah raga	2 set	Baik

Sumber : Staf Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ampukung Hilir Kecamatan Kelua

Tabel 4.6 Sarana dan Parasarana Kondisi Pegawai Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ampukung Hilir Kecamatan Kelua

No.	N a m a	Jabatan	Pendidikan
1	HJ. Ida Ruyani S.Ag	Kepala Madrasah	S.1 Tarbiyah
2	Hj. Nihayah S.Pd.I	GT	S.1. Tarbiyah
3	Hj. Fauziah, A, Ma	GT	D. II PAI
4	Hj. Norasiah, S.Pd.I	GT	S.1. Tarbiyah
5	Dwi Maryati, S.Pd.I	GT	S.1 Tarbiyah
6	Retna Hidayati, S.Pd.I	GT	S.1. Tarbiyah
7	Abd. Rasyid, S.Pd	GT	S. I PGSD
8	Rahmani, S.Pd.I	GT	S.1. Tarbiyah
9.	Rini Hartati, S.Pd.I	GT	S.1. Tarbiyah
10.	Sahibul Fadillah, S.Pd.I	GTT	S.1 Tarbiyah
11	Irna Yani, S.Pd.I	GTT/ Staf TU	S.1 Tarbiyah

.12.	Nurli Saputra,A.Md	PTT	Administrasi
------	--------------------	-----	--------------

B. Penyajian Data

Pada penelitian ini dapat membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar. Ini dapat dilihat dari beberapa siklus yang dilakukan peneliti. Dari siklus 1 dalam pre test yang dilakukan peneliti nilainya sangat rendah. Namun setelah melakukan post test hasilnya meningkat. Begitu juga dengan siklus 2.

Hasilnya ada peningkatan yang sangat bagus. Hal inilah dapat dilihat dari penjelasan yang ada dibawah ini :

1. Paparan Data

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dipilih karena mempunyai beberapa keistimewaan yaitu mudah dilakukan oleh guru, tidak mengganggu jam kerja guru, selain itu sambil mengajar bisa sekaligus melakukan penelitian serta tidak memerlukan perbandingan. Data hasil penelitian yang akan dipaparkan adalah data hasil rekaman tentang beberapa hal yang menyangkut pelaksanaan selama tindakan berlangsung.

a. Paparan Data Pra Tindakan

Setelah mengadakan Seminar Proposal pada hari kamis tanggal 08 Maret 2016 yang diikuti oleh 3 mahasiswa dari prodi PGMI, maka peneliti segera mengajukan Surat Ijin ke Bagian Umum dan dengan persetujuan pembimbing. Setelah surat ijin penelitian selesai dibuat tepatnya seminggu kemudian setelah pengajuan surat, maka peneliti segera mengantarkan surat tersebut ke MIN Ampukung hilir Kecamatan Kelua. Setibanya di MIN Ampukung Hilir Kecamatan Kelua tepatnya pada tanggal 10 April 2016 peneliti diterima baik dan ramah oleh kepala sekolah serta para guru-guru yang mengajar di sana. Karena sebelum mengadakan rencana penelitian kami

berempat sudah mengenal para guru dan kepala sekolah di MIN Ampukung Hilir Kecamatan Kelua tersebut. Pada pertemuan tersebut peneliti menyampaikan rencana untuk melaksanakan penelitian di madrasah tersebut dengan menyerahkan surat penelitian sekaligus peneliti mengadakan observasi awal di kelas V. Kepala Madrasah berharap dengan pelaksanaan penelitian ini memberi masukan yang cukup besar terhadap pelaksanaan pembelajaran di madrasah tersebut.

Kemudian peneliti menemui guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V yaitu Ibu Asiah. Ibu Asiah dengan senang hati mempersilahkan peneliti untuk mengadakan penelitian di kelasnya, yaitu kelas V. dan bahkan Ibu Asiah dengan senang hati membantu peneliti jika peneliti ada permasalahan.

Pada hari itu juga peneliti meminta data kepada Ibu Asiah yang berkaitan dengan kelas V yang berupa lembar presensi dan jadwal pelajaran. Berdasarkan lembar presensi yang diberikan diketahui jumlah siswa kelas V adalah sebanyak 20 siswa yang terdiri dari 9 siswa perempuan dan 11 siswa laki laki. Pada pertemuan itu juga disepakati penelitian akan mulai dilaksanakan pada hari senin tanggal 14 Mei 2016.

Adapun jadwal pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V adalah pada hari sabtu jam ke 3 atau pukul 11.15-12.15 WIB (35 menit per jam pelajaran). Tapi karena hari sabtu banyak kegiatan yang membentur Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) maka Ibu Asiah menyuruh peneliti mengadakan penelitian pada hari selain hari tersebut. Akhirnya peneliti memilih pada hari selasa. Peneliti memulai penelitian pada hari selasa tanggal 22 mei 2016. Peneliti menyampaikan bahwa yang bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti, dan teman sejawat sebagai pengamat (*observer*). Peneliti menjelaskan bahwa pengamat di sini bertugas untuk mengamati semua aktifitas peneliti dan siswa dalam kelas apakah sudah sesuai dengan rencana atau

belum. Untuk mempermudah pengamatan tersebut pengamat diberi lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Peneliti menyampaikan bahwa penelitian tersebut dilakukan dalam kelas kontrol (tes pertama). Namun jika pada tes pertama ini tidak berhasil maka akan diadakan tes selanjutnya yaitu deskripsi kedua, namun ketika pada tes ini juga tidak berhasil akan diadakan tes berikutnya sampai berhasil.

b. Paparan Data Tindakan

1. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol dan Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pelaksanaan pembelajaran pertama peneliti membagikan soal *pre test* kepada siswa. Dari hasil *pre test* ini hasil pekerjaan siswa tidak memenuhi SKL. Nilai siswa sangat rendah sekali. Kemudian guru mengadakan sebuah permainan kartu. Kemudian peneliti mengadakan *post test* kepada siswa. Setelah mengadakan *post test* maka peneliti mengumpulkan hasil dari *post test* tersebut. Pada *post test* ini hasil belajar siswa sedikit ada perubahan. Proses dari pembelajaran pertama akan diuraikan sebagai berikut :

a) Perencanaan Tindakan

Pada kegiatan ini beberapa hal yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Menyusun lembar observasi siswa, lembar pedoman wawancara dan catatan lapangan.
3. Menyiapkan *post test* yang akan dibagikan kepada siswa.
4. Menyiapkan permainan kartu /media paired cards untuk pembelajaran di kelas.

5 Melaksanakan koordinasi dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V mengenai pelaksanaan tindakan.

6. Menyiapkan soal, dan skenario pembelajaran yang digunakan.

b) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan ini dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 22 Mei 2016. Sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai, peneliti mengatur para siswa agar siap menerima pelajaran.

Kegiatan diawali dengan mengucapkan salam, menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kegiatan selanjutnya peneliti memberikan soal pre test kepada siswa untuk dikerjakan.

Peneliti ditemani teman sejawat kemudian berkeliling untuk mengamati kegiatan masing-masing siswa. Peneliti mempersilahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan jika ada yang kurang jelas.

Siswa mulai mengerjakan untuk menyelesaikan lembar kerja. Peneliti hanya sekedar melihat-lihat dan mengamati kerja siswa. Jika ada yang mengalami kesulitan, peneliti memberikan bantuan penjelasan dengan tujuan untuk membantu siswa untuk menjawab soal. Berdasarkan pengamatan peneliti, masing-masing siswa dapat menyelesaikan lembar kerja yang diberikan, namun masih ada beberapa siswa yang kurang lancar dalam mengerjakan.

Kegiatan selanjutnya peneliti mempersilahkan siswa untuk mengumpulkan lembar kerja yang telah dikerjakan. Dari hasil yang telah di capai siswa maka nilai siswa kurang memenuhi SKL.

Tabel 4.4. Analisis Hasil Frekuensi

No.	Uraian	Frekuensi
1.	Jumlah siswa seluruhnya	20
2.	Jumlah siswa yang telah tuntas	13
3.	Jumlah siswa yang tidak tuntas	7

4.	Rata-rata nilai kelas	45
5.	Persentase ketuntasan	65%

Setelah semua pre test sudah dilakukan maka peneliti mengadakan permainan kartu (paired cards). Dalam pembelajaran ini siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Siswa sangat senang dalam pembelajaran tersebut.

Maka setelah itu peneliti mengadakan post test untuk mengadakan hasil pembelajaran dengan menggunakan media tersebut. Peneliti mulai membagikan soal kepada siswa. Siswa pun mulai mengerjakan soal tersebut. Setelah selesai mengerjakan soal maka siswa mengumpulkan soal tersebut.

Tabel 4.5. Analisis Hasil Deskripsi Frekuensi Pertama

No.	Uraian	Frekuensi pertama
1.	Jumlah siswa seluruhnya	20
2.	Jumlah siswa yang telah tuntas	13
3.	Jumlah siswa yang tidak tuntas	7
4.	Rata-rata nilai kelas	63
5.	Persentase ketuntasan	65%

Dari post test tersebut nilai siswa kurang memenuhi SKL.ada beberapa siswa yang nilainya masih dibawah SKL.tapi sudah ada peningkatan dari pada ketika peneliti mengadakan pre test.

Maka peneliti mengadakan .

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada pre test pertama banyak diantara siswa yang kurang memenuhi SKL.

c) Hasil Observasi

Pengamat atau *observer* adalah mengamati apa saja yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran, mengecek kesesuaiannya dengan rencana kegiatan belajar yang telah dibuat di awal kemudian memberikan penilaian pada lembar observasi yang telah disediakan. Observer disini adalah guru kelas V. Pada penelitian ini yang menjadi observer adalah seorang guru.

Berikut hasil pengamatan yang ditemukan :

Hasil pengamatan terhadap aktifitas siswa

- (a) Banyak siswa yang tidak memperhatikan saat guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- (b) Banyak siswa yang tidak memperhatikan ketika guru menerangkan materi pembelajaran.
- (c) Pada saat mengerjakan soal banyak siswa yang gaduh.
- (d) Pada saat mengerjakan soal banyak siswa yang menyontek kepada temanya dan sering siswa membuka buku.

Rekap hasil observasi kegiatan guru dan siswa saat proses pembelajaran dapat dilihat pada lampiran.

d) Refleksi Pembelajaran pertama

Setiap akhir Deskripsi pembelajaran dilakukan refleksi didasarkan pada hasil observasi untuk diambil bagaimanakah perbaikan pada Deskripsi berikutnya. Hal ini bertujuan untuk perbaikan proses pembelajaran yang akan diterapkan pada tindakan siklus selanjutnya.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada pertemuan pertama masih terdapat banyak kekurangan baik itu pada aktivitas guru mata pelajaran maupun aktivitas siswa yang diajar. Karena hal inilah yang menjadi faktor siswa mendapatkan nilai yang kurang memuaskan. Ini juga akan terpengaruh pada semangat siswa untuk belajar. Untuk itu peneliti berusaha untuk mengadakan perbaikan yang akan dilaksanakan pada deskripsi yang ke 2. Adapun upaya yang dilakukan peneliti di antaranya adalah sebagai berikut :

(1) Pada saat menjelaskan didepan kelas diharapkan guru menyampaikan dengan suara yang lantang dan keras serta tegas.

(2) Guru harus sering memberi pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.

(3) Guru harus memberikan perhatian yang sama terhadap kesemua siswa dalam pembelajaran. Disini guru tidak boleh pilih kasih dalam member perhatian kepada siswa.

(4) Guru harus bisa mengkondisikan kelas dalam pembelajaran berlangsung. Karena jika didalam kelas siswa ramai sendiri maka proses pembelajar akan sulit terpenuhi.

Berdasarkan pengamatan pada pengajaran masih ada 7 siswa yang mendapat nilai kurang memenuhi SKL dengan nilai banyak yang kurang dari 65 dan masih terdapat kekurangan-kekurangan dalam aktivitas guru maupun aktivitas siswa, maka penelitian ini dilanjutkan ke deskripsi yang ke 2.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada Deskripsi pembelajaran kedua ini dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan. Dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Dan pertemuan ini digunakan untuk melaksanakan pre test 2. Adapun pokok bahasan yang akan diajarkan adalah masih tentang **Haji wada'**. Proses dari siklus 2 akan diuraikan sebagai berikut :

a) Perencanaan Tindakan

Pada kegiatan ini beberapa hal yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa, lembar pedoman wawancara dan catatan lapangan.
3. Menyiapkan soal untuk pembelajaran.
4. Menyiapkan media paired cards untuk proses pembelajaran.
5. Melaksanakan koordinasi dengan guru SKI kelas V mengenai pelaksanaan tindakan
6. Menyiapkan soal yang akan diberikan setelah penggunaan media paired cards.

b) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal 29 mei 2016. Pada tindakan ini peneliti melakukan hal yang sama seperti pada tindakan pertama, yaitu pertama-tama guru mengucapkan salam.\

Kemudian guru memulai pelajaran dengan menempelkan kartu di papan tulis. Setelah terpasang maka guru membagikan kartu yang lain kepada siswa. Dan setelah semua siswa sudah terbagi maka guru menyuruh mereka untuk mencari jodoh kartu yang ada di depan kelas tersebut.

Setelah selesai permainan tersebut maka guru membagikan soal post test kepada siswa untuk mengerjakan. Sambil mengawasi siswa yang mengerjakan, maka guru berkeliling untuk memantau siswa yang mengerjakan soal tersebut.

Siswa diberi waktu mengerjakan sampai pada waktu istirahat. Setelah bel waktu istirahat maka soal tersebut dikumpulkan di depan. Kemudian peneliti menutup pelajaran dan mengucapkan salam.

Tabel 4.6. Analisis Hasil Post Test pada Deskripsi pembelajaran kedua

No.	Uraian	Frekuensi kedua
1.	Jumlah siswa seluruhnya	20
2.	Jumlah siswa yang telah tuntas	20
3.	Jumlah siswa yang tidak tuntas	-
4.	Rata-rata nilai kelas	90
5.	Persentase ketuntasan	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dengan menggunakan media paired cards maka tingkat keberhasilan peserta didik dapat tercapai ketuntasan 100% dengan nilai rata-rata kelas 90.

Ini membuktikan bahwa dengan menggunakan media paired cards maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI meningkat.

c. Hasil Observasi

Pengamat atau *observer* yaitu mengamati apa saja yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran berlangsung, mengecek kesesuaiannya dengan rencana kegiatan belajar yang telah dibuat di awal kemudian memberikan penilaian pada lembar observasi yang telah disediakan. Observer disini adalah seorang guru. Guru menjadi observatory.

Berikut hasil pengamatan yang ditemukan :

- (a) Siswa memperhatikan saat guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- (b) Siswa mendengarkan saat guru menerangkan materi pembelajaran.
- (c) Siswa cukup tenang dalam mengerjakan soal latihan.
- (d) Siswa sangat antusias dalam penggunaan media paired cards.
- (e) Siswa yang curang dalam mengerjakan *post test* sudah berkurang.

Berdasarkan hasil observasi di atas dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan keefektifan kegiatan siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Deskripsi distribusi pertama dan kedua. Pada Deskripsi Pembelajaran Kedua penggunaan media paired cards dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam dapat berjalan dengan baik dan dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil post test dari deskripsi pertama ke deskripsi ke dua. Pada frekuensi pertama hasil belajar siswa ada yang kurang dalam memenuhi SKL, tetapi pada frekuensi ke dua hasil belajar siswa meningkat 100%.

Berdasarkan pengamatan yang ada di lapangan, kriteria keberhasilan yang diharapkan telah tercapai dan kekurangan pada deskripsi pembelajaran pertama sudah tidak nampak lagi pada deskripsi pembelajaran kedua, maka penelitian tidak dilanjutkan pada deskripsi pembelajaran berikutnya.

Berdasarkan pada wawancara pada siswa kelas V menunjukkan bahwa mereka lebih senang menggunakan media dari pada menggunakan metode ceramah, terutama pada media paired cards.

3. Hasil Wawancara

Berdasarkan wawancara dengan siswa, maka hampir semua siswa senang menggunakan media dari pada hanya menggunakan metode ceramah. karena jika hanya menggunakan metode ceramah maka siswa akan cepat bosan dan jenuh. Dengan kejenuhan ini maka akan nilai siswa akan merosot dan banyak diantaranya tidak memenuhi SKL.

Tapi dengan menggunakan media paired cards maka nilai siswa akan meningkat. Karena pada penggunaan media ini siswa tidak akan bosan dan jenuh. Dengan penggunaan media ini siswa akan merasa tidak akan jenuh lagi.

Sedangkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru mata pelajaran SKI kelas V adalah:

P : Apakah sudah pernah dilakukan pembelajaran SKI dengan menggunakan media sebelumnya?

G : Belum, karena pada mata pelajaran SKI sulit untuk membuat media tidaklah mudah.

P : Bagaimana prestasi belajar siswa pada pembelajaran SKI sebelum menggunakan media?

G : Pada pembelajaran SKI sebelum menggunakan media sangatlah rendah. Ini dikarenakan siswa sering ramai sekali dan sering bergurau.

P : Bagaimana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru setelah menggunakan media paired cards?

G : Pemahaman siswa tentang media paired cards sangatlah bagus. Ini dibuktikan dengan nilai pada pre test maupun post test di 2 siklus. Pada pembelajaran sebelum penggunaan media paired cards nilai siswa sangat kurang, namun setelah menggunakan media paired cards nilai siswa meningkat.

P : Apakah siswa mengalami mengalami kemudahan dalam memahami materi setelah dilaksanakan pembelajaran SKI dengan menggunakan media paired cards?

G : Ya, dengan penggunaan media paired cards siswa akan mengalami kemudahan dalam pembelajaran SKI di kelas.

Keterangan :

P : Peneliti

G : Guru

4. Hasil Catatan Lapangan

Selama pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan, catatan lapangan yang diperoleh dari aktifitas siswa adalah sebagai berikut :

a. Peneliti diharapkan bersuara keras dan tegas dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

b. Interaksi peneliti dan siswa masih kurang

- c. Penggunaan media pembelajaran harus tetap dipertahankan karena tanpa adanya media maka siswa akan ramai dan gaduh.
- d. Masih ada siswa yang menyontek dari temanya dan membuka buku ketika mengerjakan soal dari peneliti.
- e. Siswa merasa senang ketika peneliti menggunakan media paired cards.
- f. Pembelajaran di kelas harus sesuai dengan RPP, siswa menjadi lebih aktif dalam belajarnya.
- g. Penggunaan media akan mempermudah dalam pembelajaran, baik dari guru maupun siswa